Menambang Kripto Pakai Smartphone Tidak Disarankan

Tanggal	: Kamis , 15 Juli 2021
Media	: vivanews.com
Halaman	: -
Wartawan	: Lazuardhi Utama, Misrohatun Hasanah
Muatan Berita	: Positif
Narasumber	: None *()*
Rubrik	: Digital
Topik	: Kripto

DIGITAL > DIGILIFE

Menambang Kripto Pakai Smartphone Tidak Disarankan

Kamis, 15 Juli 2021 | 10:35 WIB

Oleh : Lazuardhi Utama, Misrohatun Hasanah



Ilustrasi aset kripto atau cryptocurrency assets.

SHARE

VIVA – Pemberlakuan Pembatasan Kegiatan Masyarakat (**PPKM**), baik mikro atau darurat, terpaksa mendorong masyarakat melakukan lebih banyak aktivitas di rumah. Akibatnya, transaksi secara online meningkat pesat.

Salah satu yang menjadi daya tarik adalah peminat *cryptocurrency* atau mata uang **kripto**. Pengamat kripto Ery Punta mengatakan jika saat ini investasi kripto sudah sangat mudah.

Bagi para pemula cukup menggunakan ponsel pintar atau smartphone untuk mulai berinvestasi. Aplikasi mobile, baik yang ada di Android maupun iOS, juga sudah banyak tersedia.

"Tentunya, untuk aplikasi pilihlah dari penyedia layanan yang sudah dapat izin Badan Pengawas Perdagangan Berjangka Komoditi (Bappebti). Tujuannya supaya aman dan nyaman," kata dia kepada ***VIVA Tekno***, Rabu malam, 14 Juli 2021.

Namun, ia mengingatkan bahwa jika ingin melakukan aktivitas menambang atau crypto mining, saat ini umumnya menggunakan personal computer (PC), seperti komputer atau laptop, dengan perangkat tambahan *Graphics Processing Units* (GPUs/Graphic Card).

Soal koin yang lagi marak ditambang, Ery mencontohkan Ethereum, yang merupakan rival dari Bitcoin. "Menambang dengan smartphone bisa dilakukan untuk koin kripto yang menggunakan algoritma berbasis CPU. Walaupun tidak disarankan," tuturnya.

Pada Februari 2021, Bappebti Kementerian Perdagangan berkomitmen memberi kepastian dan perlindungan hukum, serta kepastian berusaha di sektor komoditas digital. Salah satunya melalui Peraturan Bappebti Nomor 7 Tahun 2020 tentang Penetapan Daftar Aset Kripto yang dapat Diperdagangkan di Pasar Fisik Aset Kripto.

Peraturan ini dibuat untuk meningkatkan kredibilitas industri perdagangan berjangka komoditi (PBK) dan menciptakan iklim investasi yang kondusif. Perkembangan teknologi telah melahirkan *cryptocurrency* sebagai mata uang dan aset kripto yang akan semakin berkembang di masa mendatang.

Adapun nilai transaksi *cryptocurrency* di Indonesia sudah mencapai Rp370 triliun dengan jumlah pelanggan sebanyak 6,4 juta orang. Saat ini, mata uang kripto menjadi populer di kalangan generasi milenial Indonesia.

Dalam sebuah survei yang dilakukan Populix, platform riset pasar yang menjadi rujukan pelaku usaha dalam mencari tahu kebutuhan pasar di Tanah Air, menyebutkan 7 dari 10 orang sudah pernah mendengar tentang *cryptocurrency*.

Hasil survei tersebut juga menjelaskan bahwa mayoritas yang sudah pernah mendengar tentang *cryptocurrency* adalah generasi milenial berusia 25-30 tahun yang merupakan masyarakat kelas menengah (*middle class*) dan atas (*upper class*).